

**PENERAPAN TERAPI *THOUGHT STOPPING* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
JIWA PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN
GARUT TAHUN 2025**

**INTAN
NURAENI
221FK06064**

**Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar Belakang :Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan pada pikiran, persepsi, dan perilaku. Salah satu gejalanya adalah halusinasi pendengaran yang dapat membahayakan pasien maupun orang lain jika tidak ditangani dengan tepat. Terapi non- farmakologis seperti terapi *Thought Stopping* merupakan salah satu intervensi efektif yang dapat membantu pasien mengendalikan pikiran negatif dan gejala halusinasi.Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan terapi *Thought Stopping* dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Garut. Metode : Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada dua klien dengan diagnosis keperawatan gangguan persepsi sensoris yang dilaksanakan pada tanggal 7-9 Juni 2025. Data dikumpulkan melalui format asuhan keprawatan jiwa mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil : Hasil penelitian pada kedua responden menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi selama 3 x pertemuan dengan kriteria: 1) memahami bahwa suara yang sering mereka dengar merupakan halusinasi, 2) mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan melakukan terapi thought stopping 3) penurunan frekuensi halusinasi. Saran : Penerapan terapi *Thought Stopping* dapat menjadi salah satu alternatif terapi non-farmakologis yang disarankan untuk diterapkan oleh tenaga keperawatan dan keluarga dalam asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gejala halusinasi pendengaran.Kesimpulan : Penerapan terapi Thought Stopping dapat efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dapat memahami bahwa suara yang mereka dengar merupakan halusinasi, mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan melakukan terapi Thought Stopping, serta mengalami penurunan frekuensi halusinasi. pada pasien skizofrenia dengan gejala halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa, Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, Terapi *Thought Stopping*

Daftar pustaka : 5 Buku (2015-2024), 6 jurnal, 8 Artikel

Implementation of Thought Stopping Therapy in Mental Health Nursing Care for Patients with Sensory Perception Disorders (Auditory Hallucinations) in Schizophrenia at the Working Area of Limbangan Public Health Center, Garut Regency, 2025

Intan Nuraeni

221FK06064

***Diploma III Nursing Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University***

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a severe mental disorder characterized by disturbances in thought, perception, and behavior. One of its symptoms is auditory hallucinations, which may pose a danger to both the patient and others if not properly managed. Non-pharmacological therapy such as Thought Stopping is one effective intervention that can help patients control negative thoughts and hallucination symptoms. **Objective:** This study aims to implement Thought Stopping therapy in mental health nursing care for patients with schizophrenia experiencing auditory hallucinations in the working area of Limbangan Public Health Center, Garut. **Method:** This research employed a qualitative descriptive method with a case study approach involving two clients diagnosed with sensory perception disturbances: auditory hallucinations. The study was conducted from June 7 to 9, 2025. Data were collected using the mental health nursing care format, covering assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. **Results:** The findings from both respondents showed that after undergoing three therapy sessions, the following outcomes were achieved: 1. Clients understood that the voices they often heard were hallucinations; 2. They were able to control the hallucinations by shouting back and practicing Thought Stopping techniques; 3. There was a noticeable decrease in the frequency of hallucinations. **Suggestion:** The application of Thought Stopping therapy can serve as an alternative non-pharmacological intervention recommended for use by nursing personnel and families in providing nursing care to patients with schizophrenia experiencing auditory hallucinations. Berikut adalah terjemahan teks lengkap dalam bahasa Inggris: **Conclusion:** The application of Thought Stopping therapy can be effective in reducing symptoms of auditory hallucinations in schizophrenia patients. The results of the study show that patients can understand that the voices they hear are hallucinations, control hallucinations by scolding and performing Thought Stopping therapy, and experience a reduction in the frequency of hallucinations. Therefore, Thought Stopping therapy can be an alternative non-pharmacological therapy recommended for implementation by nurses and families in nursing care for schizophrenia patients with auditory hallucinations.

Keywords: Mental Nursing Care, Auditory Hallucinations, Schizophrenia, Thought Stopping Therapy

References: 5 books (2015-2024), 6 journals, 8 articles"